

Ruang Isolasi Penuh, RS Islam Terpaksa Menolak Pasien Baru

CEMPAKA PUTIH (IM) - Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih terpaksa menolak pasien baru Covid-19 karena seluruh ruangan isolasi sudah penuh. Hal tersebut diungkapkan melalui postingan dokter Jack Pradono, salah satu dokter yang bekerja di RS Islam Jakarta.

Dalam unggahan di akun Instagramnya (@drjackpradono), dokter Jack mengingatkan masyarakat bahwa kasus Covid-19 di ibu kota saat ini kembali mengalami lonjakan. "DI @rsicempakaputih mulai tadi malam, Kami menolak pasien Covid-19 baru karena tempat penuh, baik di paviliun isolasi maupun di ICU," tulis Jack di akun Instagramnya pada Minggu (13/6). "Jadi bilamana ada orang dalam yang sakit, bahkan bila keluarga inti dari karyawan yang sakit Covid-19 hari ini, kami tidak akan bisa merawatnya. Kami butuh sekitar 48 orang nakes. Sila hubungi dan dm cv ke SDI kami: @ekoyulianto," sambungnya.

Dokter Jack juga mengajak masyarakat umum untuk terus menjaga kesehatan. "Batasi mobilitas. Di rumah saja. Patuhi Prokes," katanya. Ia juga mengajak masyarakat yang mampu untuk membantu mendonasikan beberapa peralatan seperti masker medis dan masker

N95, baju hazmat, alkohol medis 70 persen, disinfektan, hingga vitamin.

Kantor kelurahan Cengkareng Timur, kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat menutup pelayanan langsung atau lockdown selama tiga hari mulai dari 15 Juni hingga 17 Juni 2021. Hal itu diketahui melalui surat edaran yang diterima tim redaksi.

Lurah Cengkareng Timur Ardi Muhur saat dikonfirmasi menyampaikan, ditutupnya layanan secara langsung itu karena terdapat tiga pegawai pelayanan terpadu satu pintu (PTSP) positif Covid-19 setelah dilakukan tes polymerase chain reaction (PCR).

"Mulai ditutup pagi ini sampai tiga hari kedepan," katanya saat dikonfirmasi wartawan, Selasa (15/6). Ia meminta kepada masyarakat yang ingin membuat pendataan penduduk, sementara ini dilakukan secara online.

"Hanya untuk pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil (Dukcapil)," pungkasnya.

Ardi juga menyampaikan bahwa saat ini kantor kelurahan tengah disterilisasi dengan menggunakan penyemprotan disinfektan selama tiga hari berturut. "Menunda sementara kegiatan yang sifatnya mengumpul orang," tandasnya. ● **osm**

Mayat Pria Berpakaian Perempuan Ditemukan Mengambang di Kali Grogol

JAKARTA (IM) - Mayat seorang laki-laki ditemukan di aliran Kali Grogol Jembatan Sampurna, Grogol Petamburan, Jakarta Barat, pada Selasa (15/6) pagi.

Mayat pria yang belum diketahui identitasnya itu ditemukan saat petugas tengah membersihkan aliran Kali Grogol.

Humas Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Badan Air Jakarta Barat, Apit Raharjo mengatakan, saat ditemukan mayat itu mengenakan pakaian perempuan.

"Diawali oleh salah satu petugas UPK Badan Air yang melihat dari jauh seperti boneka, setelah didekati terlihat jelas mayat laki-laki memakai busana perempuan,"

kata Apit saat dikonfirmasi, Selasa (15/6).

Mayat itu dievakuasi sekitar jam 10.00. Mayat itu lalu dibawa ke Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo.

Ditemui secara terpisah, Kanit Reskrim Polsek Tanjung Duren AKP Mubarak saat dikonfirmasi mengatakan, mayat laki-laki tersebut berusia sekitar 30 tahun.

"Dugaan sementara karena tenggelam aja," ujarnya dikonfirmasi Selasa (15/6).

Mubarak menambahkan, tidak ada tanda-tanda kekerasan saat dilakukan pemeriksaan kepada mayat tersebut. "Belum, belum ada tanda-tanda kekerasan," ujarnya. ● **ber**

FOTO: ANT



PEMBANGUNAN POS BLOC JAKARTA

Pekerja menyelesaikan pembangunan Pos Bloc Jakarta di Gedung Filateli, Jakarta, Selasa (15/6). Pos Bloc Jakarta tersebut akan digunakan sebagai ruang kreatif dengan konsep tempo dulu yang menghadirkan sejumlah pelaku industri kreatif untuk memperkuat produk UMKM atau UKM.

Mengetahui Ada Pungli di Terminal di Tanjung Priok? Adukan ke Nomor ini

JAKARTA (IM) - Pelabuhan Indonesia (Pelindo) II telah membuka layanan nomor pengaduan bagi masyarakat terkait segala peristiwa yang terjadi di kawasan Pelabuhan Tanjung Priok, yakni, dengan menghubungi nomor layanan 08119511665.

"Kami juga ada nomor pengaduan kalau seandainya ada hal-hal yang terjadi di Pelabuhan, bisa diadukan," kata Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Arif Suhartono dalam jumpa per di Museum Maritim Indonesia, Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta Utara, Selasa (15/6).

"Jadi mohon dapat disampaikan apabila ada pelayanan di lingkungan pelabuhan yang tidak baik," lanjutnya. Menurut Arif, nomor pengaduan ini sejatinya sudah ada sejak lama, namun belum banyak yang menggunakannya. Arif menegaskan, nantinya semua aduan tersebut akan langsung dia terima. "Baru dua tiga orang. Nomor saya pegang sendiri, sekitar enam bulan yang lalu. Ini komitmen kami untuk memastikan pengaduan di Tanjung Priok bisa baik," ujarnya.

Sebelumnya, Polres Pelabuhan Tanjung Priok

telah menangkap delapan tersangka pelaku yang melakukan pungutan liar di Terminal Pelabuhan Tanjung Priok. Pelaku adalah AZA (39), seorang karyawan outsourcing yang bertugas sebagai supervisor operator crane dan tujuh orang anak buahnya.

Masalah pungli di kawasan Pelabuhan Tanjung Priok ini mencuat saat Presiden Joko Widodo menerima keluhan dari para sopir truk kontainer pada Kamis (10/6). Saat itu Kepala Negara tengah mengadakan kunjungan ke kawasan bisnis tersebut dan berdialog dengan para sopir truk. Usai mendengar keluhan itu, Jokowi pun langsung menelepon Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo.

Di hadapan para pengemudi truk kontainer, Jokowi meminta Kapolri menindak kriminalitas yang ada di kawasan Terminal Pelabuhan Tanjung Priok. Setelah itu, polisi pun langsung mengumumkan penangkapan puluhan pelaku pungli di kawasan Pelabuhan Tanjung Priok. Puluhan orang yang ditangkap itu merupakan karyawan PT hingga preman yang biasa menjalankan aksi pungli di kawasan industri tersebut. ● **osm**

4 | Metropolis

IDN/ANTARA



PERPANJANGAN PPKM SKALA MIKRO DI JAKARTA

Petugas kebersihan melintas di depan mural tentang pandemi COVID-19 di Kawasan Tebet, Jakarta, Selasa (15/9). Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan memperpanjang masa pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) berbasis mikro selama dua pekan atau hingga 28 Juni 2021, hal tersebut dilakukan karena penyebaran COVID-19 di Jakarta dalam kondisi yang memerlukan perhatian ekstra.

Anies Tegaskan akan Tarik "Rem Darurat" Jika Kondisi Covid-19 Makin Tak Terkendali

Berdasarkan data corona.jakarta.go.id, total pasien Covid-19 yang ada di ibu kota Senin (14/6), sudah mencapai 17.444 orang. Dari jumlah pasien tersebut, sebanyak 7.410 pasien dirawat di rumah sakit dan 10.034 pasien menjalani isolasi mandiri.

JAKARTA (IM) - Gubernur DKI Provinsi Jakarta, Anies Baswedan mengatakn, pihaknya tengah menguatkan sinergi dan kolaborasi dengan jajaran Forkopimda serta seluruh elemen masyarakat guna mengintervensi dan mengantisipasi agar Jakarta tak masuk ke fase genting.

Nantinya, penguatan ini akan diimplikasikan dalam berbagai kegiatan, seperti operasi gabungan guna membentuk disiplin kolektif. Berdasarkan pengalaman pada tahun lalu, jika Jakarta masuk fase genting, maka Pemprov DKI harus menarik rem darurat yang akan berdampak pada

perekonomian.

"Ibu Kota kini dalam kondisi yang memerlukan perhatian ekstra. Bila kondisi sekarang tak terkendali, kita akan masuk fase genting, dan jika fase itu terjadi, maka kita harus ambil langkah drastis seperti yang pernah dialami bulan September dan Februari tahun lalu. Kita inginkan peristiwa itu tak berulang. Untuk itu, maka dua unsur harus kerja bersama. Unsur rakyat warga dengan pemerintah dan penegak hukum, harus kolaborasi, masyarakat menjalankan 3M dan kita (di Pemerintah) semua laksanakan 3T," kata Anies di Jakarta, Selasa (15/6).

Menurut mantan Mendikbud itu juga menerangkan, kondisi yang ada kini harus membuat semakin waspada dan menyadari akan bahaya Covid-19 dan mutasinya. Sehingga, kita harus semakin disiplin dan mengikuti seluruh peraturan PPKM Mikro yang telah ditentukan, mulai dari rumah, tempat bekerja, fasilitas umum, tempat makan, fasilitas hiburan dan lain sebagainya. Semua akan didisiplinkan secara kolektif dan diberikan sanksi apabila ada yang melanggar.

"Jadi, ini adalah peringatan pada kita semua, mari kita waspada, mari kita kembali lebih disiplin. Saya ingin ingatkan semua, kita masih dalam pandemi, usahakan di rumah. Semua perkantoran evaluasi, bila kegiatan sudah lebih 50 persen pekerja, kembalikan 50 persen. Semua fasilitas hiburan, seperti tempat-tempat berkumpul, restoran, rumah makan, kafe, ikuti ketentuan 50 persen. Begitu juga jam operasi harus ditaati, jam 9

malam harus selesai, harus tutup. Bila tetap buka, kami akan disiplinkan, akan kami berikan sanksi sesuai ketentuan gak ada pengecualian. Semuanya mari ambil sikap tanggung jawab," tambah Anies.

"Dan pada semua masyarakat, bila tak harus bepergian, jangan tinggalkan rumah. Tinggal di rumah, kecuali harus pergi karena kebutuhan dasar dan mendesak. Kami berharap dengan pendisiplinan beberapa hari ke depan mudah-mudahan membuat situasi di Jakarta lebih terkendali dan kita harap kegentingan yang dikhawatirkan, tidak terjadi," tutupnya.

Ketua DPRD Provinsi DKI Jakarta sebelumnya meminta Pemerintah Provinsi (Pemprov) agar segera mengambil tindakan cepat mengingatkan lonjakan kasus Covid-19 di Ibu Kota 19 saat ini. Menurut Prasetyo, salah satu upaya yang harus dilakukan adalah menetapkan lockdown mikro pada RT dan RW zona merah.

"Ini harus cepat agar kasus penularan bisa segera ditekan. Karena memang kasus aktif di Jakarta sudah memasuki angka yang mengkhawatirkan," ujar Prasetyo kepada wartawan, Selasa (15/6).

Berdasarkan data corona.jakarta.go.id, total pasien Covid-19 yang ada di ibu kota Senin (14/6), sudah mencapai 17.444 orang. Dari jumlah pasien tersebut, sebanyak 7.410 pasien dirawat di rumah sakit dan 10.034 pasien menjalani isolasi mandiri.

Politikus PDI Perjuangan ini menambahkan, rata-rata pasien tersebut berasal dari 265 kelurahan di DKI Jakarta. Terbanyak dari Kelurahan Kapuk, Jakarta Barat dengan total 285 kasus.

"Kemudian tercatat di Kelurahan Cengkareng Timur 194 kasus, Pademangan Timur 187 kasus, Lubang Buaya 180 kasus, Kebon Jeruk 162 kasus, dan dari kelurahan-kelurahan lainnya," ujarnya.

Agar upaya mereduksi angka penularan efektif, ia menegaskan perlu adanya pengawasan yang ketat dari Gugus Tugas Covid-19 di tingkat kelurahan. Sebab, lemahnya pengawasan acap kali menjadi salah satu penyebab terbuang percumanya upaya penanggulangan Covid-19.

"Karena itu kebijakan harus dibarengi dengan pengawasan. Di masalah ini aparat yang tergabung dalam Satgas harus tegas. RT dan RW yang ditetapkan sebagai mikro lockdown harus diawasi dan diukupi kebutuhan pangannya oleh kelurahan," ungkapnya.

Pras pun meminta semua pihak untuk menaati aturan dan lebih sadar dalam mematuhi protokol kesehatan 5M, menggunakan masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menjauhi kerumunan, dan membatasi mobilisasi juga interaksi.

"Ini penting untuk kesehatan bersama, demi menjaga kita dan keluarga kita bersama," tuturnya. ● **osm**

Pemprov DKI Kembali Perpanjang PPKM Mikro Sampai 28 Juni 2021

JAKARTA (IM) - Lonjakan kasus aktif Covid-19 yang mengalami kenaikan signifikan dalam beberapa pekan terakhir, membuat seluruh pihak harus ekstra waspada mencegah Ibu Kota masuk ke fase genting pascalibur Hari Raya Idulfitri.

Maka dari itu, perlu intervensi seluruh pihak, sekaligus pihak Pemprov DKI Jakarta melalui Keppub No. 759 Tahun 2021 dan Ingub No. 39 Tahun 2021 kembali memperpanjang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro hingga 28 Juni 2021.

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, kondisi pandemi di Ibu Kota menunjukkan tren yang mengkhawatirkan, karena peningkatan terjadi terus-menerus dan signifikan, terutama pas-calibur Lebaran.

Kepala Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, Widyastuti mengatakan, pada tanggal 31 Mei 2021 saja atau tepatnya saat perpanjangan PPKM Mikro sebelumnya, kasus aktif di Jakarta sudah menunjukkan

angka 10.658 dengan positivity rate 7,6% dari hasil tes PCR.

"Selama dua minggu ini, kenaikannya konstan dan cenderung mengalami lonjakan hingga per 14 Juni 2021 kasus aktif di Jakarta mencapai angka 19.096 atau naik 9.000-an kasus," ungkap Widyastuti di Jakarta, Selasa (15/6).

Ia menambahkan, kenaikan positivity rate juga signifikan selama beberapa waktu belakangan.

"Bahkan, beberapa hari ini pertambahan kasusnya mencapai 2.000, 2.300, 2.400, dan 2.700 dengan kenaikan positivity rate yang juga signifikan di angka 17,9%," ujarnya menambahkan. ● **osm**



PEMAKAMAN MARKIS KIDO

Sejumlah keluarga Almarhum Markis Kido melakukan prosesi tabur bunga di TPU Kebon Nanas, Jakarta Timur, Selasa (15/6). Mantan Atlet timnas Bulutangkis Indonesia peraih emas Olimpiade Markis Kido meninggal pada Senin (14/6) pada usia 37 tahun.

IDN: ANT

PENGUMUMAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT. Chrisda Sarana Sae ("Dalam Likuidasi") Nomor 01 tanggal 09 Juni 2021 dibuat dihadapan Ny. SRI ARTATI, SH, Notaris di Kota Tangerang Selatan, dengan ini kami beritahukan bahwa proses pembubaran PT CHRISDA SARANA SAE ("Dalam Likuidasi"), berkedudukan di Jakarta Selatan, telah diselesaikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan telah dilakukan pembebasan. Dengan demikian perusahaan sebagai badan hukum telah bubar secara tuntas.

PERNYATAAN LIKUIDATOR PT. ASIAN ENGINEERING CONTRACTORS INDONESIA (DALAM LIKUIDASI)

Berdasarkan Surat Pernyataan Likuidator, tanggal 26 Januari 2021 yang dibuat di bawah tangan dan bermaterai cukup, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Pasal 150 dan 152 Undang-Undang nomor 40 tahun 2007, dengan ini menyatakan: 1. Bahwa pembubaran Perseroan tersebut telah diumumkan dalam HARIAN PELITA tanggal 09-11-2018 dan HARIAN TERBIT tanggal 09-11-2018 setelah 60 hari sejak diumumkan tersebut tidak ada Kreditor atau Pihak Ketiga lainnya yang melakukan tagihan dan tidak adanya hutang pajak. 2. Bahwa asset Perseroan berupa uang tunai US\$ 525.000,00 telah diserahkan kepada para pemegang saham, yang terdiri dari: a. ASIAN ENGINEERING CONTRACTORS PTE.LTD, selaku pemegang saham 188.100 lembar, menerima US.D 519.750.00 b. E.I.E. LTD, selaku pemegang saham 1.900 lembar, menerima US.D 5.250.00 Jakarta, 16 Juni 2021 PT ASIAN ENGINEERING CONTRACTORS INDONESIA LIKUIDATOR